

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Risk* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *intention to use fintech & e-commerce* bagi pelaku UMKM di Kabupaten Kebumen sehingga **Hipotesis ditolak**. Semakin tinggi atau rendahnya tingkat risiko yang dihasilkan dari upaya penggunaan aplikasi *fintech & e-commerce* tidak mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi tersebut.
2. *Self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *intention to use fintech & e-commerce* bagi pelaku UMKM di Kabupaten Kebumen sehingga **Hipotesis diterima**. Semakin tinggi tingkat keyakinan pelaku UMKM menggunakan aplikasi *Gofood/Grabfood & Gopay/OVO* maka akan semakin tinggi minat pelaku UMKM menggunakan aplikasi tersebut.
3. *Subjective norm* tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap *intention to use fintech & e-commerce* bagi pelaku UMKM di Kabupaten Kebumen sehingga **Hipotesis ditolak**. Semakin tinggi atau rendahnya pengaruh dari orang lain untuk menggunakan aplikasi *Gofood/Grabfood & Gopay/OVO* tidak mempengaruhi tingkat minat pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi tersebut.

4. *Perceived ease of use* tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap *intention to use fintech & e-commerce* bagi pelaku UMKM di Kabupaten Kebumen sehingga **Hipotesis ditolak**. Semakin tinggi atau rendahnya tingkat kemudahan yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi *Gofood/Grabfood & Gopay/OVO* tidak mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi tersebut.
5. *Perceived usefulness* memiliki pengaruh yang positif terhadap *intention to use fintech & e-commerce* bagi pelaku UMKM di Kabupaten Kebumen sehingga **Hipotesis diterima**. Semakin tinggi manfaat yang diberikan dari penggunaan aplikasi *Gofood/Grabfood & Gopay/OVO* maka akan semakin tinggi juga minat pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi tersebut.

B. Implikasi

Berdasarkan uraian hasil penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menyatakan bahwa persepsi *ease of use* dan *usefulness* dapat mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk menggunakan *fintech & e-commerce* dengan menambah variabel *risk*, *self-efficacy*, dan *subjective norm*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* dan *Self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap *Intention to Use Fintech & E-*

commerce, sedangkan *Perceived Ease of Use*, *Risk*, dan *Subjective Norm* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Intention to Use Fintech & E-commerce*. Teori TAM yang dikembangkan oleh Davis menyebutkan bahwa *Perceived Usefulness* secara konsisten lebih kuat untuk mempengaruhi individu untuk berminat menggunakan suatu teknologi daripada *Perceived Ease of Use* sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan konsep yang disebutkan oleh Venkatesh & Davis dalam penelitiannya. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan variasi dari kelima variabel independen secara simultan berpengaruh sebesar 31%. Sisa sebesar 69% kemungkinan dipengaruhi variabel lainnya. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya dengan menambah atau mengganti variabel lain

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi pelaku UMKM untuk dapat memiliki minat dan kesadaran untuk menggunakan *fintech* dan *e-commerce* untuk kemajuan usahanya. Manfaat yang diberikan dari aplikasi *fintech* dan *e-commerce* dapat membantu pelaku UMKM dapat meningkatkan usahanya. Keyakinan akan kemampuan pada diri pelaku UMKM untuk dapat mengakses dan menggunakan aplikasi seharusnya bisa menjadi dorongan bagi pelaku untuk menggunakan kemampuannya mengakses aplikasi *fintech & e-commerce*.

b. Bagi Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Kebumen

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai minat penggunaan aplikasi *fintech* dan *e-commerce* bagi pelaku UMKM di Kabupaten Kebumen agar Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UKM Kabupaten Kebumen mengadakan sosialisasi maupun pelatihan mengenai penggunaan yang mudah dipahami, efisien, dan tidak sulit serta pemahaman manfaat teknologi aplikasi *fintech* dan *e-commerce* bagi pelaku UMKM. Adanya risiko yang tidak terlalu signifikan berpengaruh dari aplikasi tersebut seharusnya tidak menjadi hambatan bagi pelaku UMKM.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Berdasarkan uraian dalam penelitian, maka terdapat keterbatasan yang dialami dalam penelitian yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini mendapatkan 70 responden pelaku UMKM di Kabupaten Kebumen. Responden banyak yang menolak untuk mengisi kuesioner penelitian apabila peneliti tidak melakukan pembelian terhadap produk usahanya sehingga menghambat peneliti untuk menemukan responden. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat meminta bantuan serta izin

kepada Disperindag wilayah setempat agar dimudahkan dalam mendapatkan responden.

2. Pada penelitian ini variabel *risk*, *self-efficacy*, *subjective norm*, *perceived ease of use*, & *perceived usefulness* hanya dapat menjelaskan variabel *intention to use* sebesar 31%, maka sisa 69% dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang terdapat diluar penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi minat menggunakan aplikasi *fintech & e-commerce*.
3. Pada penelitian berikutnya dapat menambahkan pertanyaan – pertanyaan terbuka untuk responden agar mendapatkan tambahan informasi mengenai kondisi sebenarnya. Hal tersebut dikarenakan pada penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tertutup.

